

PENGARUH STRATEGI *DIRECT READING TEACHING AND ACTIVITY* (DRTA) BERBANTUAN CANVA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS IV SD

Hana Cunayah¹, Fitri Dwi Utami², Ani Nur'aeni³, Galih Dani Septiyan Rahayu⁴

^{1,2,3,4} Pendas IKIP Siliwangi

Alamat e-mail : 1hanacunayah66@guru.sd.belajar.id, 2fitri.du1988@gmail.com,
3aninuraeni.gpcl@gmail.com, 4galih040990@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This article aims to discuss the Influence of Directed Reading Thinking Activity Strategy Assisted by Interactive Canva to Improve Reading Literacy Skills of Fourth Grade Students of SDN 1 Hegarmanah. This study uses a quantitative research type using a pre-experimental approach. The sample used in this study was 36 people who were included in the low category of initial reading ability so that this study is said to be a purposive sampling study. The data collection technique used a test (pretest - posttest), then the data analysis technique used was the Paired Sample Test. Based on the results of the study, it was obtained that the Directed Reading Thinking Activity strategy had an effective influence on reading literacy skills in fourth grade students of SDN 1 Hegarmanah, namely the N-Gain percentage of 80.80% > 76% obtained from the calculation results. And it can be seen from (2 tailed) = 0.001 < 0.05, this shows that H0 is rejected and H1 is accepted.

Keywords: DRTA Strategy, Reading Literacy, Elementary School

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk membahas tentang Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Berbantuan Canva Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN 1 Hegarmanah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pra eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 orang yang termasuk memiliki nilai kategori rendah pada kemampuan membaca permulaan sehingga penelitian ini dikatakan sebagai penelitian purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pretest – posttest), selanjutnya teknik analisis data yang digunakan yaitu berupa uji Paired Sample Test. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa strategi Directed Reading Thinking Activity memiliki pengaruh yang efektif terhadap kemampuan literasi membaca pada siswa kelas IV SDN 1 Hegarmanah yaitu persentase N-Gain sebesar 80,80% > 76% yang diperoleh dari hasil perhitungannya. Dan dapat dilihat dari (2 tailed) = 0,001 < 0,05, ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

Kata Kunci: Strategi DRTA, Literasi Membaca, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Indonesia saat ini tengah menjalani revolusi industri 4.0 yang membawa era keterbukaan dan globalisasi pada abad 21. Dengan era ini diharapkan akan memperluas peluang kerja dan mempermudah serta mempercepat pekerjaan manusia dengan hasil yang lebih baik. Transformasi dalam kehidupan manusia pada abad ini memerlukan kualitas sumber daya manusia yang tinggi dalam semua aspek kerja. Perubahan yang sangat cepat tidak bisa diabaikan karena terjadi dalam Masyarakat, lingkungan, dan aktivitas sehari-hari. Perubahan signifikan terlihat dalam teknologi informasi dan digital, termasuk jejaring sosial yang kini digunakan secara luas tanpa memandang status sosial. Abad ke-21 dikenal sebagai masa industri dan “knowledge age”, di mana pengembangan keterampilan dan pemenuhan kebutuhan hidup bergantung pada pengetahuan (Island et al., 2021).

Literasi membaca adalah suatu keterampilan yang mendasari keberhasilan hampir di semua proses pembelajaran. Jika tingkat literasi membaca siswa rendah, secara

otomatis menyiratkan kesulitan dalam penguasaan beberapa mata pelajaran lain, dan akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan secara umum (Iman, 2022)

Dalam hal peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, kemampuan literasi membaca mengasah keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah, yang sejalan dengan upaya meningkatkan daya saing di tingkat global.

Faktanya, hasil survei *Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 yang dirilis oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation Development) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat rendah dalam kemampuan literasi membaca (Pisa 2018 Results (Volume I) *What Students Know And Can Do*, 2019).

Setelah melakukan analisis berdasarkan pengamatan, kajian literatur, dan wawancara dapat disimpulkan bahwa penyebab munculnya masalah rendahnya kemampuan literasi membaca dan menulis pada peserta didik adalah kurangnya kreativitas guru dalam merancang model pembelajaran

inovatif sehingga proses pembelajaran tidak menarik dan tidak melibatkan peserta didik secara aktif. Hal tersebut di dukung oleh hasil Asesmen Nasional siswa kelas V SDN 1 Hegarmanah tahun 2025 dengan perolehan persentase jumlah peserta didik yang telah mencapai kompetensi minimum untuk Kemampuan Literasi tahun 2025 86,67%, turun 10 dari tahun 2024 (persentase 96,67%).

. Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) adalah strategi pembelajaran mengajar membaca yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dengan membuktikannya ketika mereka membaca (Abidin, 2012).

Tujuan penerapan strategi membaca DRTA dengan berbantuan aplikasi Canva Interaktif yakni untuk memudahkan peserta didik untuk menguasai isi dari bahan bacaan yang dibacanya, untuk memperoleh suatu ilmu yang lebih luas, serta meningkatkan potensi dan kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan bacaan. Tujuan dari membaca DRTA adalah sebagai berikut: a. Pengembangan pemahaman yaitu kegiatan latihan mengembangkan keterampilan dasar

yang mencakup diskusi, membaca dan menulis. b. Pengembangan tujuan membaca, tujuan membaca setiap individu dan kelompok itu berbeda-beda dan ditentukan oleh pengalaman, minat, serta kebutuhan peserta didik tersebut. c. Penyesuaian antara kecepatan membaca dengan tujuan yang ingin dicapai dengan taraf kesulitan bahan. Penyesuaian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu bacaan yang mudah dipahami dan dimengerti. d. Pengamatan membaca, yaitu kegiatan memperhatikan kesanggupan untuk menyesuaikan kecepatan membaca dengan tujuan dan kesulitan bacaan, konsep, dan keperluan untuk membaca ulang (MT Hartono & Panji, 2017).

Beberapa hasil penelitian terdahulu ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan strategi DRTA yang dilakukan menunjukkan peningkatan pada siklus I ke siklus II yaitu persentase penilaian rata-rata modul ajar pada siklus I pertemuan 1 adalah 82%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 89%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96%. Dengan demikian, penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik

di sekolah dasar (Az-zahra, dkk, 2025). Kemudian hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 16,559 > t_{tabel} = 2,042$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media flip chart dan siswa yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media flip chart pada kelas V di SD Gugus IV Kecamatan Tejakula Tahun Pelajaran 2017/2018 (Putri, dkk, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu dan permasalahan yang ada, peneliti menduga bahwa ada pengaruh yang signifikan antara strategi DRTA terhadap kemampuan literasi membaca siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi DRTA berbantuan aplikasi Canva Interaktif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV SDN 1 Hegarmanah Kabupaten Purwakarta.

B. Metode Penelitian

Penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berfungsi untuk menganalisis kemampuan literasi membaca setelah diberikan penerapan pembelajaran dengan menggunakan Strategi DRTA dengan berbantuan Canva Interaktif melalui data angka yang dihitung dalam N-Gain persentase, yang kemudian diolah menjadi informasi ilmiah guna menilai efektivitas strategi DRTA terhadap kemampuan literasi membaca siswa.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian preeksperimen (*pre-experimental research*). Dalam rancangan pre-eksperimen, peneliti mengamati satu kelompok utama dan melakukan intervensi yaitu penerapan strategi DRTA berbantuan Canva Interaktif untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa yang di dalamnya sepanjang penelitian. Dalam rancangan ini, tidak ada kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen (Creswell, 2014).

Tipe pre eksperimental yang digunakan adalah *the one group pretest posttest design*, terdapat pretest sebelum diberi perlakuan,

hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Bentuk bagan desain tersebut adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015).

O1 X O2

O1 = nilai pretest (sebelum diberi pembelajaran menggunakan Strategi DRTA dengan berbantuan Canva Interaktif). O2 = nilai posttest (setelah diberi menggunakan Strategi DRTA dengan berbantuan Canva Interaktif). $O2 - O1$ = pengaruh menggunakan Strategi DRTA dengan berbantuan Canva Interaktif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV SD.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur kemampuan literasi membaca dalam siswa yang dilakukan sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan stratetgi DRTA berbantuan Canva Interaktif yaitu pre test dan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan stratetgi DRTA berbantuan Canva Interaktif post test. Penilaian membaca yang dilakukan PISA memperhatikan tiga hal berikut, yaitu

(1) jenis teks yang digunakan (jenis teks baik dari segi media, format, jenis, maupun lingkungan), (2) aspek pemahaman (mengakses dan mengambil informasi dari teks, mengintegrasikan dan menafsirkan isi bacaan, merefleksi dan mengevaluasi teks, dan menghubungkan isi teks dengan pengalaman pembaca), dan (3) aspek situasi sosial (personal, masyarakat umum, pendidikan, dan dunia kerja) (OECD, 2013). Indikator kemampuan literasi membaca dari penelitian ini adalah: (1) Jenis teks yang digunakan (jenis teks baik dari segi media, format, jenis, maupun lingkungan), (2) Jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan literasi membaca, dan (3) Aspek pemahaman (mengakses dan mengambil informasi dari teks, mengintegrasikan dan menafsirkan isi bacaan, merefleksi dan mengevaluasi teks, dan menghubungkan isi teks dengan pengalaman pembaca).

Tabel 1 Uji Normalitas Pretes, Postes Kemampuan Literasi Membaca

Siswa Kelas IV SDN 1 Hegarmanah

	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.900	36	.003
Posttest	.755	36	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel output pada bagian *Shapiro-Wilk* hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal yaitu dengan nilai sig. pretest $0,003 < 0,005$ dan sig. posttest $0,000 < 0,005$, sehingga dilakukan uji *Paired Sampel T-Test* terpenuhi.

**Tabel 2 Uji Paired Sampel t-Test
Kemampuan Literasi Membaca
Siswa Kelas IV SDN 1 Hegarmanah
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	59.29	36	20.385	3.397
	Pos-Test	93.64	36	8.261	1.377

Pada output terlihat bahwa rerata pretest 59,29 dan rerata posttest 93,64. Karena nilai posttest $>$ nilai pretest, maka dapat diartikan bahwa secara deskriptif ada terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara pretest dengan hasil posttest. Selanjutnya, untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut significant atau tidak maka perlu menafsirkan hasil uji paired sample t test yang terdapat pada table output paired samples correlations.

**Tabel 3 Uji Paired Sampel Corelation
Kemampuan Literasi Membaca
Siswa Kelas IV SDN 1 Hegarmanah
Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Pos-Test	36	-.034	.843

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar $-0,034$ dengan nilai sig $0,843$. Karena nilai Sig $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara variable pretest dan variable posttest.

**Tabel 4 Pretes, Postes Kemampuan
Literasi Membaca
Siswa Kelas IV SDN 1 Hegarmanah
Paired Samples Test**

		Paired Differences		
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre-Test - Pos-Test	-9.261	35	.001

Berdasarkan table output, diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata antara hasil belajar pretest dan posttest, artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi DRTA berbantuan Canva Interaktif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas IV SD.

**Tabel 5 N-Gain Kemampuan Literasi
Membaca
Siswa Kelas IV SDN 1 Hegarmanah
Descriptive Statistics**

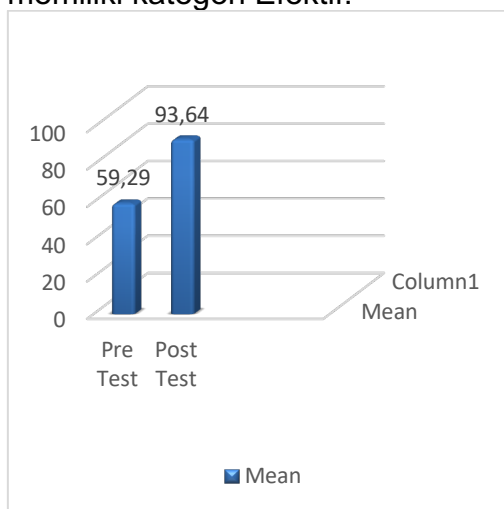
	N	Min	Max	Mean
NGain_Skor	36	.07	1.00	.8080
NGain_Persen	36	6.67	100.00	80.8012

Valid N
(listwise)

36

Berdasarkan hasil Skor N-Gain menunjukan rata-rata kemampuan literasi membaca siswa kelas IV setelah di berikan pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA berbantuan Canva Interaktif adalah $0,8080 > 0,7$ memiliki kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil persentase N-Gain menunjukan rata-rata kemampuan literasi membaca siswa kelas IV setelah di berikan pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA berbantuan Canva Interaktif adalah $80,80\% > 76\%$ memiliki kategori Efektif.



Grafik 1 Rata-rata Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca

Berdasarkan grafik rata-rata pre test menunjukkan 59,29 dan post test menunjukkan 93,64 menunjukkan peningkatan sebesar 34,35 pada kemampuan literasi membaca siswa kelas IV setelah di berikan pembelajaran dengan menggunakan

strategi DRTA berbantuan Canva Interaktif



Gambar 1 Kegiatan Pembelajaran Strategi DRTA berbantuan Canva Interaktif

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi bmembaca pemahaman siswa melalui penerapan strategi DRTA mencapai rata-rata untuk semua indikatornya sebesar $80,80\%$ atau berada pada kategori efektif. Mengenai aktivitas siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan strategi DRTA sangat baik dengan rata-rata skor $0,8080 > 0,7$ memiliki kategori tinggi, dan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata antara hasil belajar pretest dan posttest, artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi DRTA berbantuan Canva Interaktif dalam meningkatkan kemampuan

literasi membaca siswa kelas IV SD. Peneliti menyarankan agar pendidik dapat menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi DRTA untuk melatih kemampuan literasi membaca siswa. Penelitian ini penting dilakukan dengan harapan perubahan kondisi pembelajaran dengan menggunakan perangkat strtaegi DRTA berbantuan Canva Interaktif yang akan memberikan dampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Refika Aditama.

Sugiyono, Prof. Dr., Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2015.

Artikel in Press :

Az Zahra, F., Azima, N. F., Suriani, A., & Chandra. (2025). Peningkatan Keterampilan Pemahaman Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) di Kelas V UPTD SDN 03 Kabupaten Simalanggang 50 Kota. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 1645-1659.

<http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2713>

Creswell, John W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed)*. Los Angeles: Sage Pub.

OECD. (2013). Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy. In *Echinoderms: Durham - Proceedings of the 12th International Echinoderm Conference*.

<https://doi.org/10.1201/9780203869543-c92>

Putri, P. N. A. K., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan media flip chart terhadap keterampilan membaca pemahaman. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 158-166.

Jurnal :

Iman, B. N. (2022). Budaya literasi dalam dunia pendidikan. *Conference of Elementary Studies*, 23–41. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14908>

MT. Hartono Ikhsan dan Panji Maulana, “Efektivitas Strategi Directed Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Edukasi Sebelas* April 1, no. 1 (2017).h. 93

